

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dibahas analisis yang meliputi hasil pengumpulan data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan. Pengujian asumsi klasik dan hipotesis menggunakan program IBM SPSS 21.0.

A. Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini populasi meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 - 2010. Menurut data ICMD 2009 terdapat 144 perusahaan sektor manufaktur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan di IDX secara konsisten tahun 2009 dan 2010. Dari 144 perusahaan, sebanyak 84 perusahaan tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga tersisa 60 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, kriteria pengambilan sampel sudah ditetapkan pada Bab III. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100, rinciannya sebagai berikut:

Tabel IV.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2008-2010	144
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengeluarkan secara lengkap di IDX	84
3. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel	60
4. Jumlah Sampel (60 perusahaan x 2 tahun)	120
5. Data outlier	(20)
6. Total Sampel yang digunakan	100

B. Analisis Statistik Deskriptif *commit to user*

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel akhir yang telah ditetapkan, jumlah perusahaan yang menjadi observasi dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan. Berikut adalah statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	100	-,288	,650	,18068	,149265
LEV	100	,090	2,060	,48236	,248953
SIZE	100	4,934	8,186	6,23957	,704855
ROA	100	-,164	,396	,08442	,078860
CSP	100	1,000	13,000	7,89000	2,831622
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Analisa Deskriptif

Keterangan:

ROA *Corporate financial performance* diukur dengan ROA

ROE *Corporate financial performance* diukur dengan ROE

CSP *Corporate social performance* yang diukur dengan total indeks pengungkapan CSR

SIZE Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma dari total asset

LEV *Financial Leverage* yang diukur rasio total utang jangka panjang dengan total asset

Hasil statistik pada tabel IV.1 menunjukkan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel (N) pada *BUMN* yaitu 100 perusahaan. Jumlah 100

perusahaan didapat dari 50 perusahaan dikali dengan 2 tahun (tahun 2009-2010) karena menggunakan *balance pooled data*. Pada variabel kinerja sosial perusahaan / *corporate social performance* (CSP) yang diungkapkan melalui pengukuran indeks menurut standar dari Michael Jantzi Research Associate (MJRA) mempunyai rata-rata nilai variabel CSP sebesar 7,89000, menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata-rata yang menghasilkan kinerja sosial perusahaan melalui 7 dimensi yang ada dengan kriteria sebagai kekuatan utama dengan nilai pengukuran 2, kekuatan penting 1, perhatian dan kekuatan utama atau penting perhatian penting -1 dan perhatian utama -2. Standar deviasi sebesar 2,831622, menunjukkan variasi yang terdapat dalam indeks. Besarnya indeks menunjukkan besarnya pengungkapan kinerja sosial perusahaan.

Pada variabel *return on asset* (ROA), nilai rata-rata sebesar 0,08442, dengan standar deviasi sebesar 0,078860, dapat diartikan adanya variasi yang terdapat dalam ROA. Angka 0,08442 tersebut menunjukkan angka yang kecil karena simpangan baku pada ROA lebih rendah dari 0,08442 yaitu 0,078860, hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan besarnya asset yang dimiliki untuk menciptakan laba yang mengakibatkan nilai ROA menjadi besar. Nilai terkecil ROA dalam tabel adalah -0,164, hal ini berarti terdapat kesenjangan yang banyak dalam ROA dengan standar deviasinya

Pada variabel *return on equity* (ROE), nilai rata-rata sebesar 0.18068 dengan standar deviasi sebesar 0,248953, dapat diartikan adanya variasi yang

terdapat dalam ROE. Angka 0,18068 tersebut menunjukkan angka yang relatif besar karena simpangan baku pada ROA lebih rendah dari 0,18068 yaitu 0,248953, hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik yang ada untuk menciptakan laba adalah kurang baik.

Pada variabel *size*, nilai rata-rata sebesar 6,23957 dengan standar deviasi sebesar 0,704855, dapat diartikan adanya variasi yang terdapat dalam jumlah *size* yang dihasilkan. Angka 6,23957 tersebut menunjukkan angka yang besar karena simpangan baku pada jumlah *size* lebih tinggi dari 6,23957 yaitu 0,704855, hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan termasuk baik dalam menjaga sejumlah asset yang dimiliki untuk menciptakan laba yang, mengakibatkan nilai dari jumlah asset menjadi besar. Sedangkan untuk variabel *financial leverage* mempunyai nilai rata-rata 0,52298.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada uji pertama model 1 menunjukkan angka 3,962 dan signifikan pada nilai 0,00. Hal ini menunjukkan nilai jauh dibawah 0,05 sehingga residual tersebar secara tidak normal. Setelah dicek menggunakan *casewise diagnostic*, hasilnya ternyata terdapat 1 buah outlier dalam variabel ROA yakni adanya nilai -6,221.

Ghozali (2009) menyebutkan bahwa salah satu penyebab adanya outlier adalah outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak terdistribusi secara normal. Dengan begitu 1 buah outlier tadi dihapus untuk kemudian diuji kembali. Uji normalitas kedua model pertama masih menghasilkan distribusi residual tidak normal, maka langkah menghapus outlier dilakukan kembali.

Uji normalitas ketiga model pertama menghasilkan nilai distribusi residual normal dalam jumlah n 112. Pengujian normalitas pertama untuk model kedua menghasilkan distribusi residual tidak normal dengan jumlah n 112 menghasilkan nilai distribusi tidak normal. Seperti model pertama, outlier dihapus untuk mendapatkan normalitas distribusi. Pengujian dilakukan kembali untuk model 1, model 2, model 3, model 4, model 5 dan model 6 dengan hasil adalah residual data berdistribusi normal.

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas

	M-1		M-2	M-1	M-2	
N	120	119	112	103		
Nilai K-S	4,144	1,830	1,271	1,540	1,012	1,202
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,079	0,017	0,257	0,047
	M-1	M-2	M-3	M-4	M-5	M-6
N	100					
Nilai K-S	0,941	1,044	1,228	0,793	1,093	0,947
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,339	0,226	0,098	0,556	0,183	0,331

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji K-S, 2013.

2. Uji Multikolinearitas

commit to user

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolonieritas Model 1

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSP	1,000	1,000	tidak terdapat multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Multokinearitas, 2013.

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolonieritas Model 2

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSP	1,000	1,000	tidak terdapat multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Multikolinearitas, 2013

Dapat dilihat dari tabel IV.4 sampai tabel IV.9 bahwa dari seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* tidak melebihi 0,1. Selain itu, nampak pada nilai VIF nya tidak ada nilai variabel independen yang kurang dari 10. Maka, data ini dikatakan tidak terdapat multikolinieritas dan dapat digunakan dalam model regresi.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolonieritas Model 3

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Zscore(CSP)	,709	1,410	tidak terdapat multikolonieritas
Zscore(SIZE)	,734	1,363	tidak terdapat multikolonieritas
Absx1_x2	,962	1,040	tidak terdapat multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Multokinearitas, 2013.

Hasil Uji Multikolonieritas Model 4

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Zscore(CSP)	,938	1,066	tidak terdapat multikolonieritas
Zscore(LEV)	,844	1,185	tidak terdapat multikolonieritas
Absx1_x3	,881	1,136	tidak terdapat multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Multokinearitas, 2013.

Tabel IV.8**Hasil Uji Multikolonieritas Model 5**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Zscore(CSP)	,709	1,410	tidak terdapat multikolonieritas
Zscore(SIZE)	,734	1,363	tidak terdapat multikolonieritas
Absx1_x2	,962	1,040	tidak terdapat multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Multokinearitas, 2013.

Tabel IV.9**Hasil Uji Multikolonieritas Model 6**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Zscore(CSP)	,709	1,410	tidak terdapat multikolonieritas
Zscore(LEV)	,734	1,363	tidak terdapat multikolonieritas
Absx1_x3	,962	1,040	tidak terdapat multikolonieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Multokinearitas, 2013.

3. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Waston (DW test) untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2009). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi secara berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi

	Parameter yang diuji	Durbin-Watson	Keterangan
Model 1	Unstandardized Residual	1.721	Tidak terjadi autokorelasi
Model 2	Unstandardized Residual	2.054	Tidak terjadi autokorelasi
Model 3	Unstandardized Residual	1.792	Tidak terjadi autokorelasi
Model 4	Unstandardized Residual	1,800	Tidak terjadi autokorelasi
Model 5	Unstandardized Residual	2,025	Tidak terjadi autokorelasi
Model 6	Unstandardized Residual	1,993	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Autokorelasi, 2013.

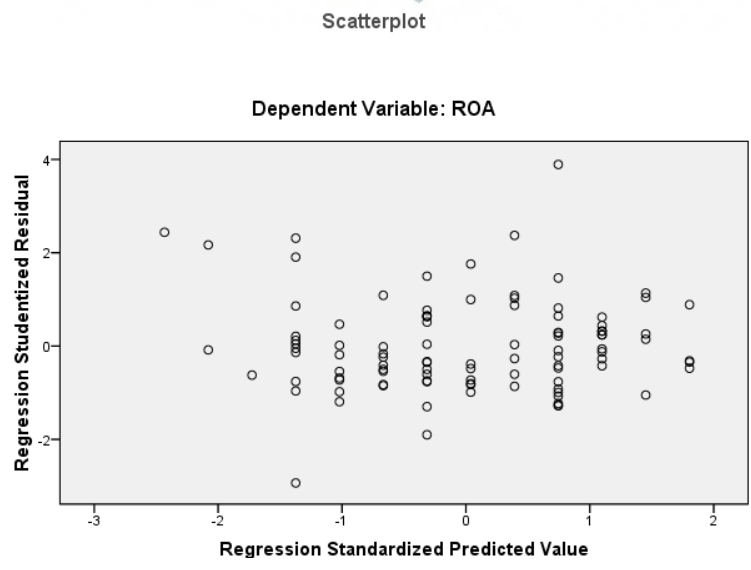
Pengujian data untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin-Wastonnya. Dapat dilihat dari tabel di atas nilai Durbin-Waston untuk model pertama memiliki nilai sebesar 1.721 ($du = 1.694$; $4 - 1.694 = 2.309$), hal tersebut mengartikan bahwa model pertama tidak terdapat autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak

terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2009).

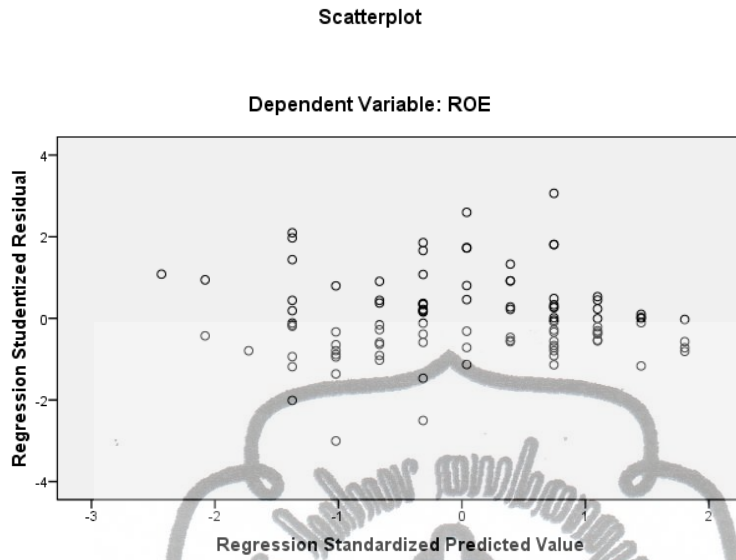
Untuk model kedua dari tabel di atas nilai Durbin-Waston memiliki nilai sebesar 2.054 ($du = 1.694$; $4 - 1.694 = 2.309$). Untuk model ketiga dan keempat dari tabel di atas nilai Durbin-Waston memiliki nilai sebesar 1.792, 1,800, 2,025 dan 1,993 ($du = 1,736$; $4 - 1.736 = 2,264$). Hal tersebut mengartikan bahwa model kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam tidak terdapat autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2009).

4. Uji Heterokedastisitas

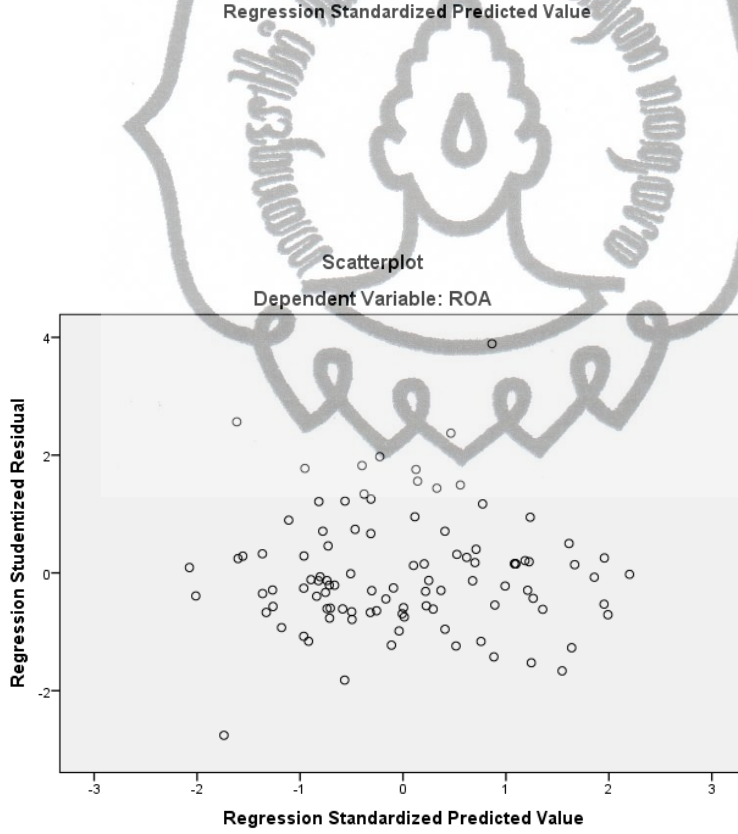
Data di bawah ini merupakan hasil pengujian heterodekastisitas setelah data outlier dihilangkan:



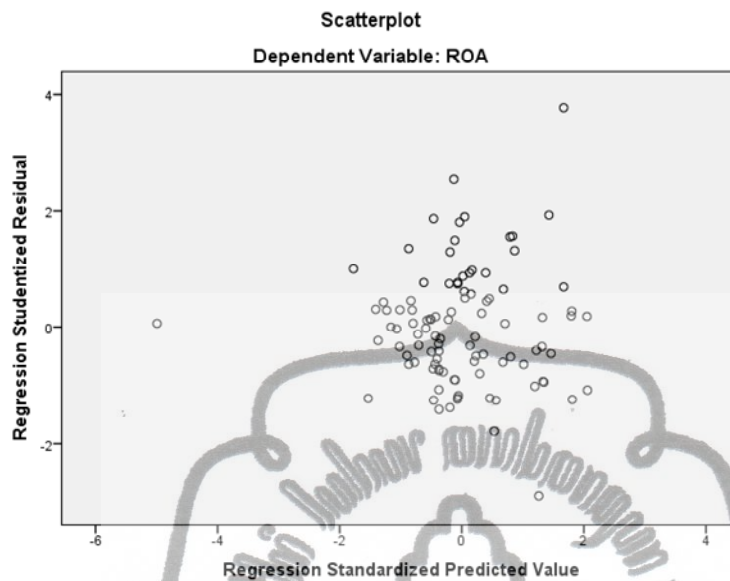
**Gambar IV.1
Scatterplot
Model 1**



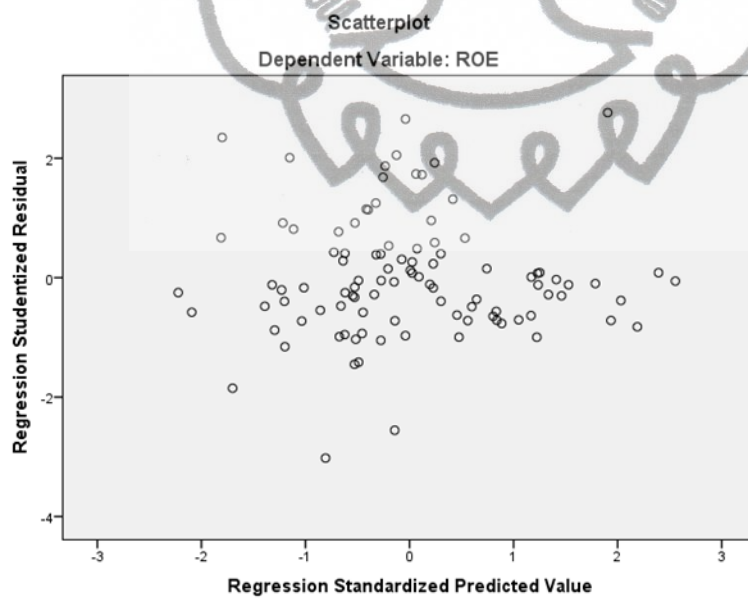
**Gambar IV.2
Scatterplot**



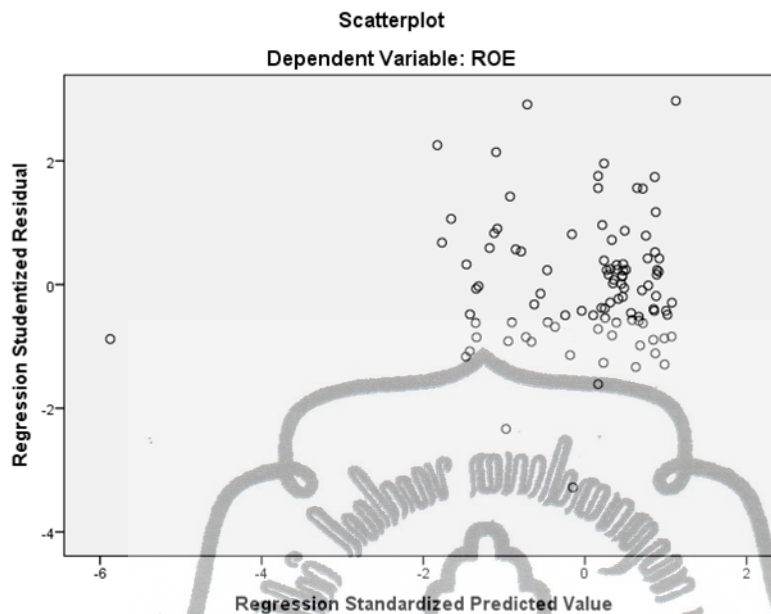
**Gambar IV.1
Scatterplot
Model 3**



Gambar IV.4
Scatterplot
Model 4



Gambar IV.5
Scatterplot
Model 5



Gambar IV.6
Scatterplot
Model 6

Gambar IV.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal tersebut terlihat dari titik-titik yang tersebar di sumbu Y menyebar secara merata dari atas ke bawah. Data tersebut terbebas dari heterodekastisitas dan dapat dikatakan bahwa ROA dapat digunakan untuk memprediksi *corporate social performance*. Hal yang sama juga terdapat di gambar IV.2 sampai gambar IV.6. Untuk gambar IV.2 dapat dikatakan bahwa ROE dapat digunakan untuk memprediksi memprediksi *corporate social performance*. Untuk gambar IV.3 dapat dikatakan bahwa ROA dapat digunakan untuk memprediksi memprediksi *corporate social performance corporate social performance* dan *size*. Untuk gambar IV.4 dapat dikatakan bahwa ROA dapat digunakan untuk memprediksi memprediksi *corporate social performance corporate social performancedan financial leverage*. Untuk gambar IV.5 dapat dikatakan bahwa ROE dapat digunakan untuk memprediksi memprediksi *corporate social performance*

dan *size*. Untuk gambar IV.6 dapat dikatakan bahwa ROE dapat digunakan untuk memprediksi *corporate social performance* dan *financial leverage*.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Model 1

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam persamaan regresi. Analisis determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R²* untuk menghindari bias pada variabel independen. *Adjusted R²* merupakan determinasi yang disesuaikan. Hasil uji koefisien determinasi model pertama dapat dilihat pada tabel IV.11.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.246 ^a	.060	.076829

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel IV.8 nilai *Adjusted R²* model pertama adalah 0.051, artinya *corporate social performance* mempengaruhi *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROA 5.1% sedangkan sisanya 94.91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.12

Tabel IV.12
Hasil Uji F Model 1

Dependen Variabel: ROA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,037	1	,037	6,304	,014 ^a
Residual	,578	98	,006		
Total	,616	99			

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel uji F di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 6,304 dengan signifikansi 0,014. Nilai signifikansi tersebut $<0,05$ maka hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel independen yaitu *corporate social performance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROA.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel IV.13 sebagai berikut.

Tabel IV.13
Hasil Uji t Model 1 Dependensi Variabel: ROA

Variabel	Koefisien Regresi	t	Signifikansi
Konstanta	0,030	1,331	0,186
CSP	0,007	2,511	0,014*

*Signifikan pada 5%

Sumber: data diolah, 2013

Hasil uji regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.10 di atas. Persamaan regresi yang diperoleh $ROA = 0,030 + 0,007CSP + e$. Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa variabel *corporate social performance* memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel *corporate financial performance* yang diproksikan dengan ROA.

2. Uji Hipotesis Model 2

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	,222 ^a	,049	,039	,146298

Sumber: data diolah, 2013

Nilai *Adjusted R²* model kedua adalah 0,039, artinya *corporate social performance* mempengaruhi *corporate financial performance* yang

diproksikan dengan ROE 3.9% sedangkan sisanya 96.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.13

Tabel IV.15
Hasil Uji F Model 2

Dependen Variabel: ROE

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,108	1	0,108	5,056	0,027
Residual	2,098	98	0,021		
Total	2,206	99			

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel uji F di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 5,056 dengan signifikansi 0,027. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, maka hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel independen yaitu *corporate social performance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *corporate financial performance* yang diproksikan dengan ROE.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap *commit to user*

variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel IV.13 sebagai berikut.

Tabel IV.16
Hasil Uji t Model 2 Dependen Variabel: ROE

Variabel	Koefisien Regresi	t	Signifikansi
Konstanta	0,089	2,036	,044*
CSP	0,012	2,249	,027*

*Signifikan pada 5%

Sumber: data diolah, 2013

Hasil uji regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.13 di atas. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0.089 + 0.012CSP + e$. Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa variabel *corporate social performance* memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Oleh karena itu untuk variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *corporate financial performance* yang diproksikan dengan ROA.

3. Uji Hipotesis Model 3

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
3	0,325 ^a	,106	,078	,075738

Sumber: data diolah, 2013

Persamaan regresi dalam model ini adalah regresi linier berganda yang menggunakan lebih dari dua variabel independen. Oleh karena itu,

analisis determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R²* untuk menghindari bias pada variabel independen. Berdasarkan tabel IV.8 nilai *Adjusted R²* model ketiga adalah 0,078, artinya *corporate social performance, size* mempengaruhi *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROA 7,8% sedangkan sisanya 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.18

Tabel IV.18
Hasil Uji F Model 3 Dependen Variabel: ROA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.065	3	.022	3,777	.013
Residual	.551	96	.006		
Total	.616	99			

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel uji F di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 3,777 dengan signifikansi 0,013. Nilai signifikansi tersebut <0,05 maka hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel independen yaitu *standardized corporate social performance, standardized sizedan nilai*

moderasi keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel IV.19 sebagai berikut.

Tabel IV.19
Hasil Uji t Model 3 Dependen Variabel: ROA

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikansi
(Constant)	,064	5,273	,000
Zscore(CSP)	,013	1,414	,161
Zscore(SIZE)	,007	,761	,448
Absx1_x2	,026	2,093	,039*

*Signifikan pada 5 %

Sumber: data diolah, 2013

Hasil uji regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.16 di atas. Persamaan regresi yang diperoleh $ROA = 0,064 + 0,013ZCSP + 0,007ZSIZE + 0,026|CSP-SIZE| + e$.

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa variabel *ZCSP* dan *ZSize* memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Oleh karena itu untuk kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel *Absx1_x2* yang merupakan moderasi antara *ZCSP* dan *ZSIZE* memiliki nilai signifikansi $<0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Uji Hipotesis Model 4

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
4	0,638 ^a	,406	,388	,061698

Sumber: data diolah, 2013

Persamaan regresi dalam model ini adalah regresi linier berganda yang menggunakan lebih dari dua variabel independen. Oleh karena itu, analisis determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R²* untuk menghindari bias pada variabel independen. Berdasarkan tabel IV.8 nilai *Adjusted R²* model ketiga adalah 0.388, artinya *standardized corporate social performance* dan *standardized financial leverage* mempengaruhi *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROA 38,8% sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.21

Tabel IV.21
Hasil Uji F Model 4 Dependensi Variabel: ROA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,250	3	,083	21,912	,000
Residual	,365	96	,004		
Total	,616	99			

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel uji F di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 21,912 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ maka hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel independen yaitu *standardized corporate social performance*, *standardized financial leverage* dan nilai moderasi keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel IV.20 sebagai berikut.

Tabel IV.22
Hasil Uji t Model 4 Dependen Variabel: ROA

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikansi
(Constant)	0,064	7.095	,000
Zscore(CSP)	0,013	1,261	,210
Zscore(LEV)	-0,050	-7,443	,000*
Absx1_x2	0,012	1,833	,070**

* Signifikan pada 5 %
 **Signifikan pada 10%

Sumber: data diolah, 2013

Hasil uji regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.16 di atas. Persamaan regresi yang diperoleh $ROA = 0,064 + 0,013ZCSP - 0,050ZLEV + 0,012|CSP-LEV| + e$.

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa variabel *ZCSP* memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Oleh karena itu untuk variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel *ZSIZE* dan *Absx1_x2* yang merupakan moderasi antara *ZCSP* dan *ZLEV* memiliki nilai signifikansi $<0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5. Uji Hipotesis Model 5

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 5

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
5	,285	,081	,053	,145293

Persamaan regresi dalam model ini adalah regresi linier berganda yang menggunakan lebih dari dua variabel independen. Oleh karena itu, analisis determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R²* untuk menghindari bias pada variabel independen. Nilai *Adjusted R²* model kelima adalah 0,053, artinya *corporate social performance* dan *size* mempengaruhi *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROE 5,3% sedangkan sisanya 94,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.22.

Tabel IV.24
Hasil Uji F Model 5 Dependen Variabel: ROE

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,179	3	,060	2,829	,043
Residual	2,027	96	,021		
Total	2,206	99			

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel uji F di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 2,829 dengan signifikansi 0,043. Nilai signifikansi tersebut <0,05 maka hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu ROE.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel IV.23 sebagai berikut.

Tabel IV.25
Hasil Uji t Model 5

Dependen Variabel: ROE

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikansi
(Constant)	,177	7,548	,000
Zscore(CSP)	,016	0,946	,346
Zscore(SIZE)	,031	1,828	,071**
Absx1_x2	,005	0,212	,832

*Signifikan pada 10%

Sumber: data diolah, 2013

Hasil uji regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.23 di atas. Persamaan regresi yang diperoleh $ROE = 0,206 + 0,016ZCSP + 0,031ZSIZE + 0,05|CSP - SIZE| + e$.

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa variabel *ZCSP* dan *ZSize*, memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Oleh karena itu untuk kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Namun dalam signifikansi 10% variable *ZSize* mempunyai pengaruh terhadap ROE.

Sedangkan variabel *Absx1_x2* yang merupakan nilai selisih mutlak $|CSP - SIZE|$ merupakan variabel moderasi *corporate social performance* dan *size*, memiliki nilai signifikansi $>0,05$ yang berarti

tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Hal ini berarti variabel *size* tidak dapat memoderasi pengaruh *corporate social performance* terhadap ROE.

6. Uji Hipotesis Model 6

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.26
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 6

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
4	0,295	,087	,059	,044812

Sumber: data diolah, 2013

Persamaan regresi dalam model ini adalah regresi linier berganda yang menggunakan lebih dari dua variabel independen. Oleh karena itu, analisis determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R²* untuk menghindari bias pada variabel independen. Berdasarkan tabel IV.24 nilai *Adjusted R²* model keenam adalah 0.059, artinya *standardized corporate social performance* dan *standardized financial leverage* mempengaruhi *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROA 5,9% sedangkan sisanya 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap

variabel dependen. Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.25

Tabel IV.27
Hasil Uji F Model 6 Dependen Variabel: ROE

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,193	3	,064	3,061	.032
Residual	2,013	96	,021		
Total	2,206	99			

Sumber: data diolah, 2013

Berdasarkan tabel uji F di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 3,061 dengan signifikansi 0.032. Nilai signifikansi tersebut < 0.05 maka hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel independen yaitu *standardized corporate social performance*, *standardized financial leverage* dan nilai moderasi keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *ROE*.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel IV.20 sebagai berikut.

Tabel IV.28
Hasil Uji t Model 6 Dependensi Variabel: ROE

Variabel	Koefisien Regresi	t	Signifikansi
(Constant)	0,211	9,099	,000
Zscore(CSP)	0,033	0,030	,030*
Zscore(LEV)	-0,007	-0,435	,665
Absx1_x2	-0,026	-1,691	,094

*Signifikan pada 5 %

Sumber: data diolah, 2013

Hasil uji regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel IV.16 di atas. Persamaan regresi yang diperoleh $ROA = 0,064 + 0,013ZCSP - 0,007ZLEV - 0,026|CSP-LEV| + e$. Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa variabel ZLEV memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Oleh karena itu untuk variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel ZCSP memiliki nilai signifikansi $<0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan Absx1_x3 yang merupakan moderasi antara ZCSP dan ZLEV mempunyai nilai signifikansi 0,094. Variabel Absx1_x3 signifikan pada standar 10%.

E. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditunjukkan bahwa pada model penelitian pertama, *corporate social performance* berpengaruh terhadap *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 5,1%. Sedangkan dalam

model penelitian kedua variabel independen (*corporate social performance*) terhadap ROE hanya berpengaruh sebesar 3.9%.

Untuk model penelitian ketiga, variabel independen *corporate social performance* dan moderasi mempengaruhi *corporate financial performance* yang diprosikan dengan ROA sebesar 7,8%. Sedangkan untuk model penelitian keempat, variabel independen *corporate social performance* dan moderasi mempengaruhi ROA sebesar 38,8%. Model penelitian kelima, variabel independen dan moderasi mempengaruhi ROE sebesar 5,3%. Model penelitian keenam, variabel independen dan moderasi mempengaruhi ROE sebesar 5,9%.Penjelasan secara spesifik variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan dibawah ini:

1. Pengaruh *corporate social performance* terhadap ROA.

Variabel *corporate social performance* berpengaruh secara positif terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel ini adalah 0.014 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi (2007) yang tidak menemukan pengaruh apapun antara *corporate social performance* terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Soana (2007) juga menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara *corporate social performance* dengan ROA.

Namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nistantya (2010) yang

menghasilkan bahwa penelitian secara simultan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Tsoutsoura (2004) juga mendapatkan hasil bahwa *corporate social performance* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Flammer (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa ROA meningkat mengikuti peningkatan dari CSR.

Penelitian ini telah menemukan hasil pengaruh yang signifikan antara kinerja sosial terhadap ROA. Namun dalam penelitian ini diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh *corporate social performance* terhadap ROA yakni hanya sebesar 5.1 %. Sedangkan sisanya diwakili oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *corporate social performance* berpengaruh positif terhadap ROA diterima.

2. Pengaruh *corporate social performance* terhadap ROE.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *corporate social performance* berpengaruh secara positif terhadap ROE. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel ini adalah 0.027 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsoutsoura (2004). Walaupun *corporate social performance* berpengaruh terhadap ROE, namun pengaruh yang dihasilkan hanya sebesar 3.9%.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, *et al.* (2007), Septiandini (2010). Dalam penelitian mereka disebutkan bahwa tidak ada pengaruh antara *corporate social performance* terhadap ROE. Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *corporate social performance* berpengaruh positif terhadap ROE diterima.

3. Pengaruh *size* pada hubungan antara *corporate social performance* terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa koefisien moderasi variabel *corporate social performance* dan *size* ($|ZSCP-ZSIZE|$) bernilai 0,026 dan mempunyai p value sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi *corporate social performance* dan *size* berhubungan positif dan didukung secara empiris. Variabel moderasi *corporate social performance* dapat meningkatkan ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Idris (2010) yang menemukan hubungan yang signifikan antara *size* dengan pengaruh *corporate social performance* terhadap ROA. Berarti hipotesis ketiga yang menyatakan *size* memperkuat pengaruh *corporate social performance* terhadap ROA diterima.

4. Pengaruh *financial leverage* pada hubungan antara *corporate social performance* terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan koefisien moderasi variabel *corporate social performance* dan *leverage* bernilai 0,012 dan mempunyai p value sebesar 0,070. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi *corporate social performance* dan *financial leverage* berhubungan positif tetapi dan terdukung secara empiris. Variabel moderasi *corporate social performance* dapat menurunkan ROA. Berarti hipotesis keempat yang menyatakan *financial leverage* memperkuat pengaruh *corporate social performance* terhadap ROA diterima.

5. Pengaruh *size* pada hubungan antara *corporate social performance* terhadap ROE

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa koefisien moderasi variabel *corporate social performance* dan *size* ($|ZSCP-ZSIZE$) bernilai 0,005 dan mempunyai p value sebesar 0,832. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi *corporate social performance* dan *size* berhubungan positif tetapi tidak terdukung secara empiris. Walau tidak signifikan, moderasi *corporate social performance* dapat meningkatkan ROE. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, *et al.* (2007) yang tidak menemukan hubungan yang signifikan antara *size* dengan pengaruh *corporate social performance* terhadap ROE. Berarti hipotesis kelima yang

menyatakan *size* memperkuat pengaruh *corporate social performance* terhadap ROE ditolak.

6. Pengaruh *financial leverage* pada hubungan *corporate social performance* terhadap ROE

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan koefisien moderasi variabel *corporate social performance* dan *leverage* bernilai -0,026 dan mempunyai p value sebesar 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi *corporate social performance* dan *leverage* berhubungan negatif dan didukung secara empiris signifikan dalam batas 10%., Variabel moderasi *corporate social performance* dan *financial leverage* dapat menurunkan ROE. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Idris (2010) yang menemukan hubungan yang signifikan antara *leverage* dengan pengaruh *corporate social performance* terhadap ROE. Berarti hipotesis keenam yang menyatakan *financial leverage* memperkuat pengaruh *corporate social performance* terhadap ROE ditolak.